

## Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Arsip Kelautan (ASIP4313) menjelaskan mengenai kondisi kelautan dan potensi maritim di Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia beserta pemanfaatannya dalam bentuk dokumentasi sistem kearsipan. Mulai dari kekayaan alam hayati dan nonhayati yang terdapat di dalamnya hingga daya dukung potensi kemaritiman yang ada di sekitarnya. Untuk itu pengetahuan pengelolaan arsip kelautan dan potensi kemaritiman menjadi kebutuhan yang semakin mengemuka dalam pembangunan kelautan umumnya dan pengelolaan dokumen sistem kearsipan pada khususnya. Hampir semua instansi kelembagaan dan perusahaan-perusahaan besar bersentuhan dan memanfaatkan potensi kemaritiman yang ada. Mereka semua membutuhkan data dan informasi kelautan dan kemaritiman yang menunjang kegiatan usaha dan bisnisnya. Pada sisi lain Negara kawasan sekitarnya merasa *jengah* dengan segala bentuk kekayaan kelautan dan potensi maritim di dalamnya, hingga dengan segala reka daya dan kekuatan yang dimilikinya ingin ikut serta memanfaatkannya mulai dengan cara yang legal hingga illegal. Kasus perebutan wilayah Indonesia dengan negara tetangga yang belum tuntas hingga saat ini seperti blok Ambalat, Sipadan dan Ligitan disebabkan di antaranya kurangnya dokumen kelautan yang mampu mendukung secara hukum memihak ke Indonesia. Demikian pula terungkapnya kasus *illegal logging*, *illegal fishing* dan '*trafficking*' merupakan contoh kasus lain yang mengindikasikan lemahnya sistem kearsipan dalam bentuk sistem informasi geografis dalam mendukung fungsi dan asasi hukum di negeri ini.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi maka peranan Sistem Informasi Geografis sudah menjadi kebutuhan dan sekaligus pedoman dalam investasi dan inventarisasi data lembaga atau perusahaan di bidangnya. Mengingat dengan sistem informasi geografis (SIG) maka peta alam berikut potensi yang ada di dalamnya dapat tergambar dengan lengkap.

Pengelolaan dokumen kelautan dan potensi kemaritiman atau dikenal dengan arsip kelautan dapat menggunakan beberapa sistem penyimpanan arsip sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari lembaga atau perusahaan

tersebut dalam mengupdate data potensi kemaritimannya. Terutama dalam mengefektifkan pengelolaan arsip kelautan dengan menggunakan teknologi informasi guna mempermudah penyimpanan dan temu kembali arsip untuk digunakan atau diberdayakan lebih lanjut. Untuk itu maka pada BMP ini juga dijelaskan bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sistem kearsipan kelautan dan potensi kemaritiman di dalamnya. Secara rinci BMP ini menjelaskan:

Modul 1 : Pengetahuan Kelautan dan Potensi Kemaritiman.

Modul 2 : Sistem Hukum dan Dinamika NKRI Sebagai Negara Kepulauan.

Modul 3 : Pengelolaan Arsip Kelautan dan Potensi Kemaritiman.

Modul 4 : Sistem Informasi Geografis.

Modul 5 : Teknologi Pengelolaan Arsip Dan Sistem Jaringan Distribusinya.

Modul 6 : Pemberdayaan dan dokumentasi potensi kearsipan (*Refowering and Reengineering*).

Setelah mempelajari BMP ini Anda diharapkan dapat menjelaskan kondisi perairan dan potensi kemaritiman yang ada di dalamnya berupa pemahaman tata cara pengelolaan dokumen kelautan mulai dari proses penciptaan/pembuatan, penyimpanan/pengelompokan, pendistribusian dan dapat memberdayakannya hingga menjadi arsip multiguna termasuk memiliki kemampuan memproses aplikasi penggunaan teknologi kemaritiman dalam pengelolaan arsip kelautan untuk diberdayakan lebih lanjut (*repowering and reengineering*).

Kompetensi khusus setelah mempelajari BMP Arsip Kelautan (ASIP 4313) mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan proses pengelolaan arsip khususnya arsip kelautan berikut potensi kemaritiman yang melekat di dalamnya.
2. Menjelaskan *stakeholders* yang terkait dengan pengelolaan arsip serta proses pendistribusiannya.
3. Mengaplikasikan penggunaan teknologi kemaritiman dalam pengelolaan arsip kelautan untuk diberdayakan lebih lanjut (*repowering and reengineering*).



## Peta Kompetensi Arsip Kelautan /ASIP4312/2 SKS

Mahasiswa Dapat Menjelaskan Kondisi Kelautan Dan Potensi Maritim Di Indonesia, Tata Cara Pengelolaa Arsip Dan Pemanfaatan Jenis Software Yang Sesuai Untuk Penyimpanan Arsip serta memberdayakannya agar menjadi arsip yang berpotensi bagi daya dukung organisasi

